LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul artikel : A Collocation Analysis of Energy in Brown Family Corpus
Nama penulis : Prihantoro
Jumlah penulis : 1
Status pengusul : Penulis pertama/~~penulis anggota~~/penulis korespondensi
Identitas Prosiding
a. Judul Prosiding : ICENIS 2022
b. ISSN : 2267-1242
c. Tahun terbit, tempat pelaks : 2022, Semarang (Indonesia)
d. Penerbit : E3S Web Conferences
f. Alamat repository web : https://www.e3s-conferences.org/articles/e3sconf/abs/2022/26/contents/contents.html
g. Alamat artikel : https://www.e3s-conferences.org/articles/e3sconf/abs/2022/26/e3sconf_icenis2022_03012/e3sconf_icenis2022_03012.html
h. Terindeks : SCOPUS SJR 0.24

Kategori publikasi makalah
[v] Prosiding forum ilmiah internasional (Scimago + Scopus)
[ ] Prosiding forum ilmiah nasional

Hasil penilaian **peer review 1**

Komponen yang dinilai		Nilai maksimal Prosiding		Nilai akhir yang diperoleh
		Internasional	Nasional	
		[30]	**[ ]**	
a	Kelengkapan unsur isi prosiding (10%)	3.00		10% x 30 = 3
b	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	9.00		30% x 30 = 9
c	Kecukupan dan kemutakhiran data / informasi dan metodologi (30%)	9.00		30% x 30= 9
d	Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	9.00		30% x 27 = 8.1
Total 100%		30.00		
Nilai pengusul: 100% x 30 = 30				

Catatan penilaian paper oleh **reviewer 1**

1.Kelengkapan unsur isi prosiding:

Unsur isi artikel prosiding lengkap

2.Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:

Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan sesuai dengan bidang ilmu penulis dan disertai dengan ilustrasi dan tabel yang informatif

3.Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:
Memiliki Informasi kebaruan dan kecukupan dan temuan penting melalui metodologi penelitian yang dapat membuktikan bahwa temuan ini bermakna

4.Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:

Kualitas terbitan prosiding internasional bereputasi terindeks SCOPUS Scimagojr Q4 SJR 0.24

Medan, 4 Mei 2023
Reviewer 1

Nama : Prof. T. Silvana Sinar, M.A., Ph.D.
NIP/NIDN : 195409161980032003
Unit kerja : Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul artikel : A Collocation Analysis of Energy in Brown Family Corpus
Nama penulis : Prihantoro
Jumlah penulis : 1
Status pengusul : Penulis pertama/~~penulis anggota~~/penulis korespondensi
Identitas Prosiding
a. Judul Prosiding : ICENIS 2022
b. ISSN : 2267-1242
c. Tahun terbit, tempat pelaks : 2022, Semarang (Indonesia)
d. Penerbit : E3S Web Conferences
f. Alamat repository web : https://www.e3s-conferences.org/articles/e3sconf/abs/2022/26/contents/contents.html
g. Alamat artikel : https://www.e3s-conferences.org/articles/e3sconf/abs/2022/26/e3sconf_icenis2022_03012/e3sconf_icenis2022_03012.html
h. Terindeks : SCOPUS SJR 0.24
Kategori publikasi makalah [v] Prosiding forum ilmiah internasional (Scimago + Scopus)
[ ] Prosiding forum ilmiah nasional

Hasil penilaian **peer review 2**

Komponen yang dinilai		Nilai maksimal Prosiding		Nilai akhir yang diperoleh
		Internasional	Nasional	
		[30]	**[ ]**	
a	Kelengkapan unsur isi prosiding (10%)	3.00		3.00
b	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	9.00		9.00
c	Kecukupan dan kemutakhiran data / informasi dan metodologi (30%)	9.00		8.00
d	Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	9.00		8.00
Total 100%		30.00		28,00
Nilai pengusul: 100% x 28 = 28				

Catatan penilaian paper oleh **reviewer 2**

1. Kelengkapan unsur isi buku

Unsur yang ada dalam nasakah artikel analisis kolokasi cukup lengkap dan cukup menarik, serta memadai.

2.Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan

Ruang lingkup terkait colokasi sudah cukup mewakili materi yang penting untuk dikaji

3.Kecukupan dan kemutakhiran data:

data dan informasi yang terpapar dalam artikel The Collocation Analysis dalm suatu korpus cukup lengkap , mutakhir dan komprehensif

4.Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit: Badan Penerbit E3S Web Conference sudah cukup dikenal dalam bidang publikasi terkait pemakaian kosakata

Bandar Lampung, 4 Mei 2023

Reviewer 2

Nama : Prof Dr. Cucu Sutarsyah, Dip.TESL., MA
NIP/NIDN : 195704061986031002/0006045704
Unit kerja : FKIP Universitas Lampung

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PELANGGARAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Prihantoro
NIP	: 198306292006041002
NIDN	: 3374102906830004
Pangkat (golongan ruang)	: Pembina/IV A
Jabatan Akademik	: Lektor Kepala
Program Studi	: Magister Linguistik
Fakultas/Sekolah	: Fakultas Ilmu Budaya/Universitas Diponegoro

menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul "A Collocation Analysis of Energy in Brown Family Corpus" yang dipublikasikan pada ICENIS 2022; di mana saya sebagai (salah satu) penulis, bebas dari atau tidak mengandung pelanggaran kode etik ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 31 Oktober 2022

Yang Menyatakan

Prihantoro
NIP. 198306292006041002

Scopus

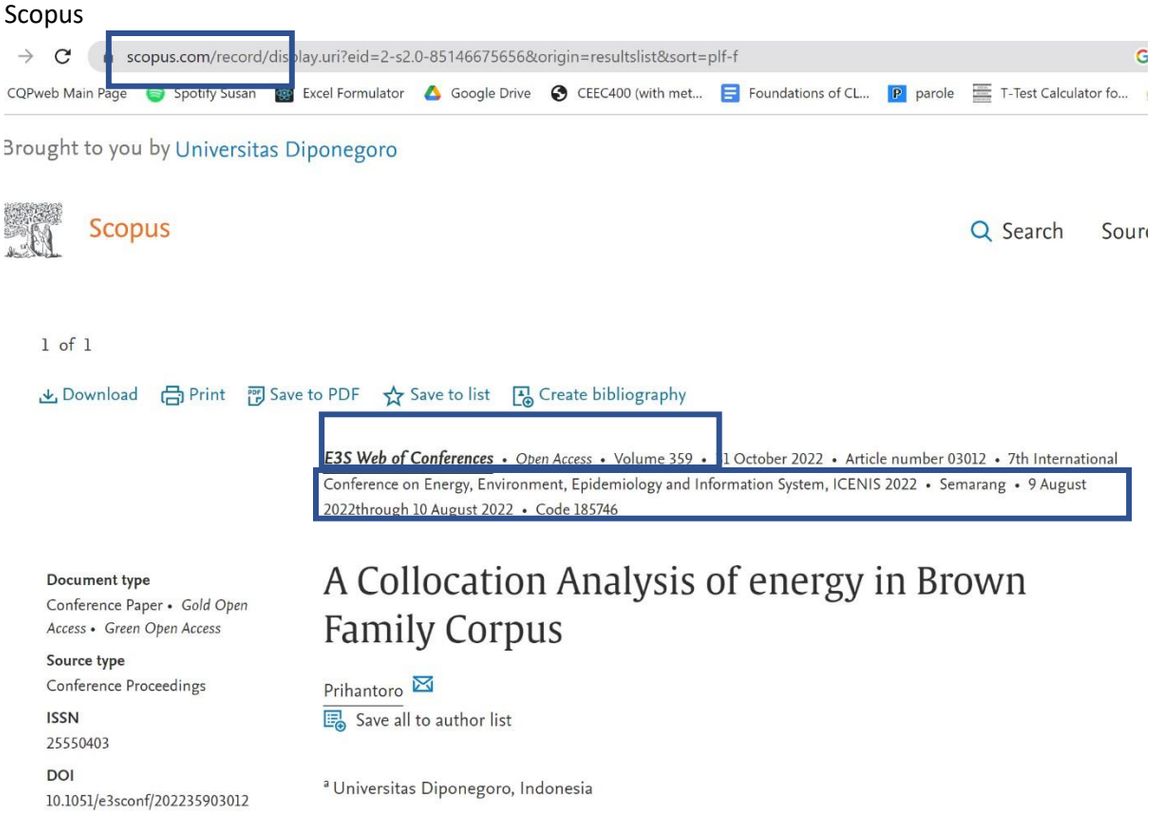

Scimagojr Q4

Impact Factor 0.8 ; SJR 0.237

Source details preview

E3S Web of Conferences

Publisher:

Source type: Conference Proceedings

View full source details

Metrics

0.8	0.237	0.364
CiteScore 2021	SJR 2021	SNIP 2021

Sampul Depan

Scientific committee: https://icenis.undip.ac.id/scientific-committee/

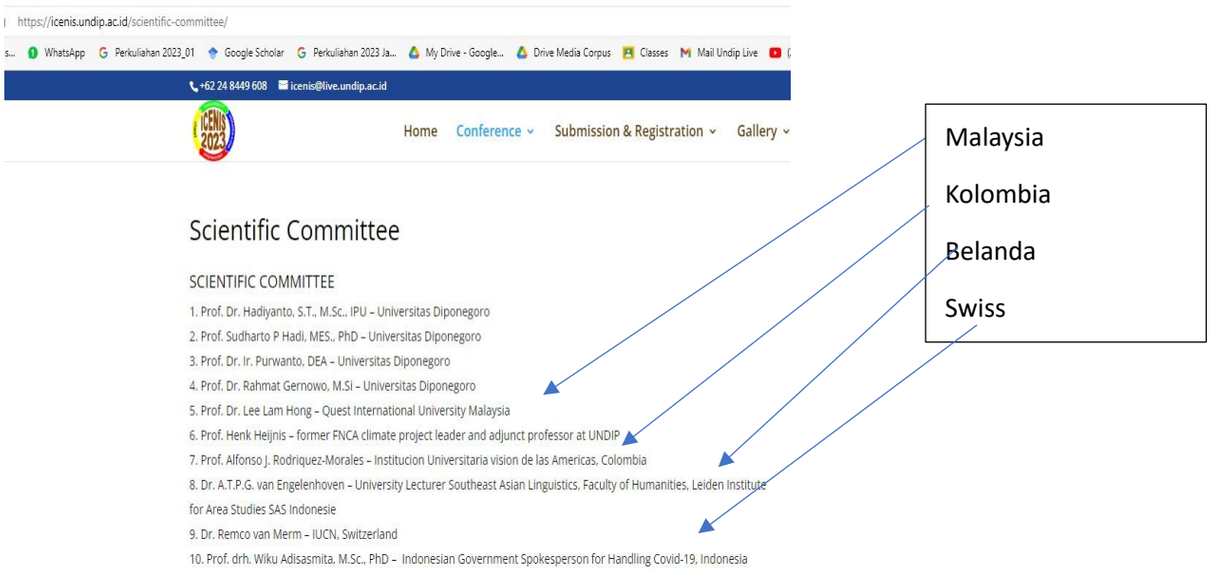

Call for paper: https://icenis.undip.ac.id/submission-and-registration/

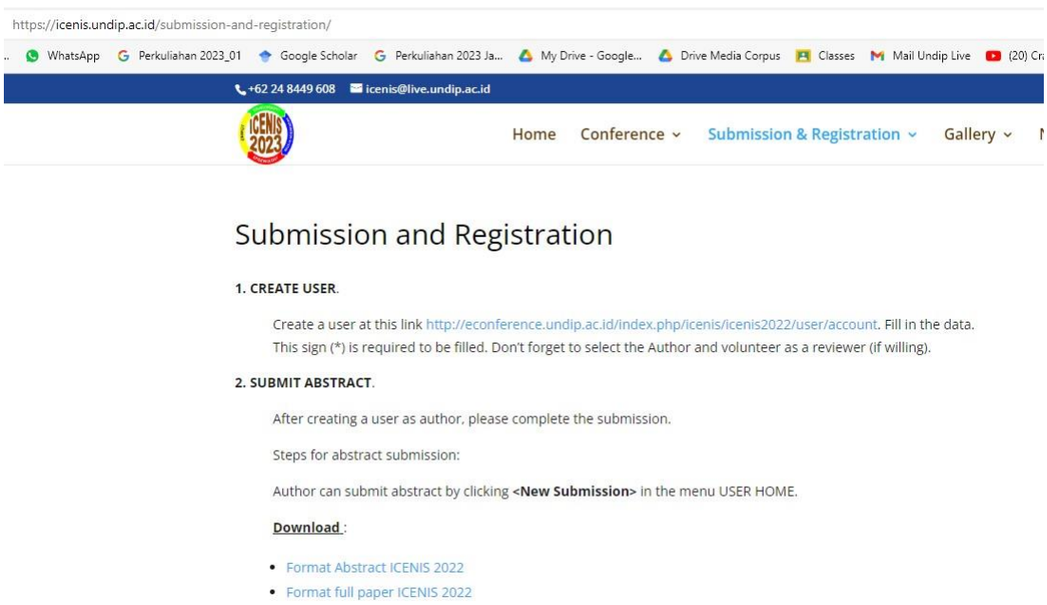

Jadwal

School of Postgraduate Studies
Diponegoro University
Diversity in Sciences, Unity in Impact

7th ICENIS 2022

International Conference on Energy, Environment, Epidemiology, and Information System
August, 9th – 10th 2022
Semarang – Indonesia
icenis2022@live.undip.ac.id

GENERAL PROGRAM SCHEDULE

Time	Session	Speaker	Moderator / Session Chair	Notes
DAY - 1 : Tuesday. August 9th 2022				
07.00 - 07.30	Pre-opening (preparation)			Zoom meeting link:
07.30 - 08.00	Inviting conference organizers, speakers, MC, rector, moderator (zoom meeting room)			
08.00 - 08.20	Inviting participants (zoom meeting room)			
08.20 - 08.30	Opening remarks	**MC**		
08.30 - 08.40	Welcome speech by **ICENIS 2022 chair**	**Dr. Budi Warsito, SSi, MSi**		
08.40 - 08.50	Welcome speech by SPS Dean	**Dr. R.B. Sularto, SH, M.Hum**		
08.50 - 09.00	Welcome speech and opening by **Rector of**	**Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH, M.Hum**		

School of Postgraduate Studies
Diponegoro University
Diversity in Sciences, Unity in Impact

7th ICENIS 2022
International Conference on Energy, Environment, Epidemiology, and Information System
August, 9th – 10th 2022
Semarang – Indonesia
icenis2022@live.undip.ac.id

Room Meeting III: Information System (IS)			Room Meeting IV: Culture and Environmental (CED)		
Session Chair	Dr. Oky Dwi Nurhayati, ST, MT	Zoom meeting test [August 9, 2022]	Session Chair	Dr. Oktiva Herry Chandra	Zoom meeting test [August 9, 2022]
Article ID	Author		Article ID	Author	
2360	Shahnilna Fitrasha Bayastura	14.30-14.45	2517	Nurhayati Nurhayati	14.30-14.45
2371	Filscha Nurprihatin	14.45-15.00	2518	Prihantoro Prihantoro	14.45-15.00
2382	Muhammad Ashoer	15.00-15.15	2524	Yuta T. Waskita, Sri Indrahti	15.00-15.15
2397	M. Miftakul Amin	15.15-15.30	2525	Sri Indrahti, Yuta Tri Waskita	15.15-15.30
2403	Dwidharma Priyasta	15.30-15.45	2527	Dina Lutfiana Putri	15.30-15.45
2404	Aji Setiawan	15.45-16.00	2528	Nadira Rahmasari	15.45-16.00
2415	Wiwit Agus Triyanto	16.00-16.15	2529	Devina Putri, Atrinawati Atrinawati	16.00-16.15
1780	Widya Ratna Dewati	16.15-16.30	2531	Zumairotus Suaidah	16.15-16.30

Dewan editor

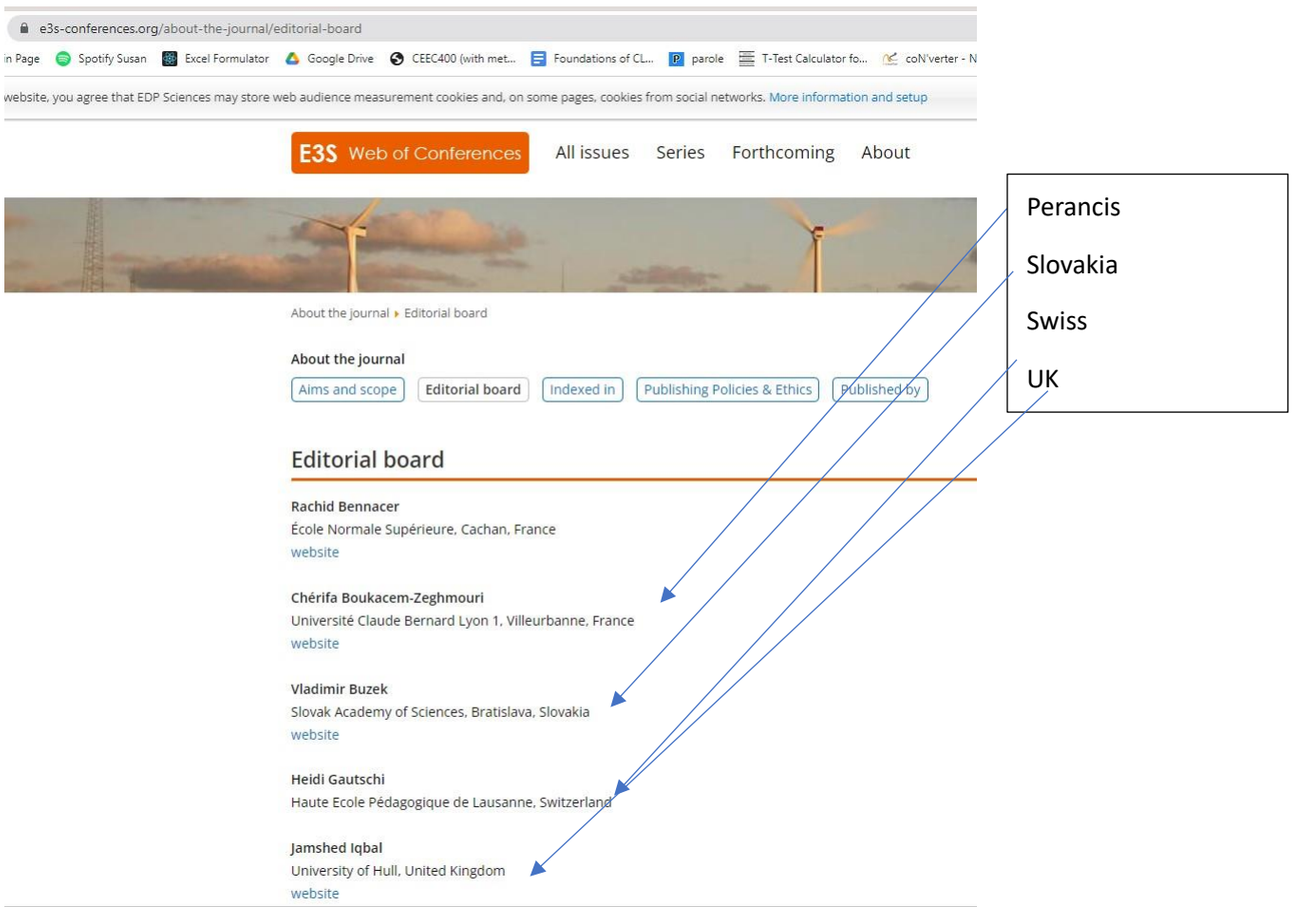

Penulis dalam terbitan minimal 2 negara berbeda

Open Access

Issue	E3S Web Conf. **Volume** 334, 2022 EFC21 - European Fuel Cells and Hydrogen Piero Lunghi Conference
Article Number	04013
Number of page(s)	8
Section	Fuel Cell Technologies
DOI	https://doi.org/10.1051/e3sconf/202233404013
Published online	10 January 2022

E3S Web of Conferences **334**, 04013 (2022)

High temperature fuel cells to reduce CO_2 emission in the maritime sector

Maurizio Archetti[1], Emilio Audasso[2], Barbara Bosio[2*] and Dario Bove[2]

[1] Ecospray Technologies s.r.l., Alzano Scrivia (AL), Italy

[2] Department of Civil, Chemical and Environmental Engineering (DICCA), University of Genoa, Genoa, Italy

Italia

Indonesia

Open Access

Issue	E3S Web Conf. **Volume** 359, 2022 The 7th International Conference on Energy, Environment, Epidemiology and Information System (ICENIS 2022)
Article Number	03012
Number of page(s)	6
Section	Language and Environment
DOI	https://doi.org/10.1051/e3sconf/202235903012
Published online	31 October 2022

E3S Web of Conferences **359**, 03012 (2022)

A Collocation Analysis of 'energy' in Brown Family Corpus

Prihantoro*

Universitas Diponegoro

* E-mail : prihantoro@live.undip.ac.id

A Collocation Analysis of 'energy' in Brown Family Corpus

Prihantoro*

Universitas Diponegoro

Abstract. I here argue that Corpus Linguistic (CL) investigations can show evidence that *renewable energy* has become increasingly important in the last 20 years as shown in the Brown Family corpus, a linguistic database of both British and American English whose diachronic data span from 1930s to 2000s. I use *collocation analysis,* a well-known CL technique, to discover collocates (accompanying words) that significantly associate with *energy*. The significance is statistically calculated using Log Likelihood (LL). No content word is found up to 1930s data. Some content words related to the categorization of *energy* are found in 1960s data. In 1990s data *renewable* is within top-3. In 2006 data, *renewable* is found to rank first, showing a very strong significance with *energy*.

1 Why linguistics?

Linguistics investigations are useful approaches to finding answers to some research questions within language learning or other disciplines. For instance, in medical studies, as shown in [1], people who suffer from *aphasia* (a disease caused by damage in a particular area of the brain) may further be categorized on the basis of their speech fluency and accuracy. Speech fluency and accuracy tests are also parts of the diagnostic procedure for patients suspected to suffer from speech delay. These identifications may lead to important decisions on administering medical aids (drugs, therapies, among many others).

In the field of discourse analysis, linguistic findings in numerous studies have proven to be essential. For instance, this study [2] shows that a number of linguistic units, when presented in contexts, help show how *muslim* is characterized (in news published by the British Press from 1998 to 2009) as, for example, a group instead of an individual. While this seems trivial, it has a tremendous effect on society, particularly the consumers of the media who digest the news they publish. An unjustified act of an individual may be labeled as a group act if such framing is strictly followed.

A very simple experiment can also be carried out on COHA (Corpus of Historical American English https://www.english-corpora.org/coha/), a diachronic linguistic database of American English. Finding from queries using words related to *terror* such as *terror, terrors, terrorist, terrorism,* etc shows a dramatic increase in 2000s data, as shown by the figure below (reproduced from [3], We can correspond this to WTC Bombing in 2001, as

* E-mail : prihantoro@live.undip.ac.id, Orcid ID: https://orcid.org/0000-0001-7708-9785, Scopus ID: 57094247500, SINTA ID: 6079217

from that point of time, the United States (US) of America has shown a high level of awareness so that the frequency of these words are significantly high in the news articles posted by the US media during that period.

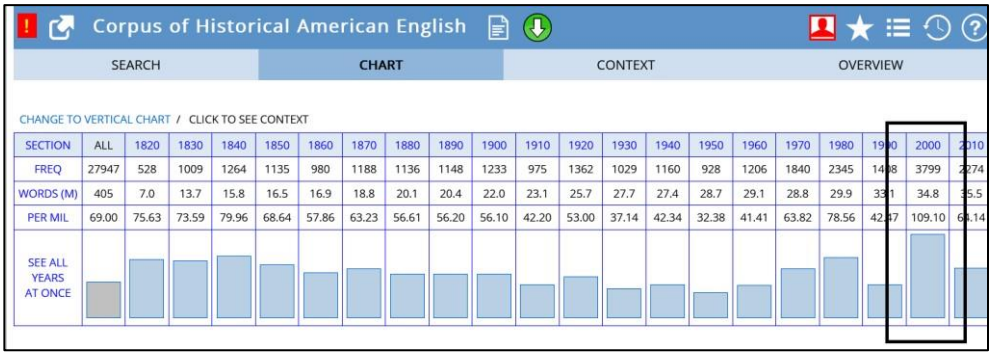

Fig. 1. A dramatic increase of the frequency of words related to *terror* (2000-2010 data) in COHA

In this study, I analyse how certain words associated with *energy* progress over different periods of time. For this purpose, I study Brown Family (BF) corpus, a 6,897,517 words linguistic database whose periods of data collection diachronically span over different periods of time, from 1931 to 2006. BF corpus incorporates linguistic database from a number of different English corpora (American and British) developed using Brown Corpus architecture [4].

Brown Family (extended): *powered by CQPweb*	
Metadata for Brown Family (extended)	
Corpus ID number	**22** (base 36 code: **00000m**)
Date of installation on system	(unrecorded)
Corpus title	Brown Family (extended)
CQPweb's short handles for this corpus	familyx / FAMILYX
Total number of texts in corpus	3,000
Total word tokens in all corpus texts	6,897,517
Word types in the corpus	142,034
Standardised type:token ratio (1,000-token basis)	0.4142 types per token
Non-standardised type:token ratio	0.0206 types per token

Fig. 2. Metadata for Brown Family Corpus CQPweb (https://cqpweb.lancs.ac.uk/familyx/index.php?ui=corpusMetadata)

To this corpus, I apply *collocation analysis,* a corpus linguistic analytical technique that aims at finding words with statistically strong association to one or more target words. I here adopt the collocation analysis procedure suggested in [5] .

The prominence of collocation analysis in combination with other corpus linguistic techniques and other analyses has been attested in studies across disciplines. For instance, in the study of fictions [6] [7] and [8], health science [9] or news media [10], among many others. These various studies show that collocation analysis may help reveal how a social

phenomenon is represented in a collection of texts, i.e. a corpus. Thus, I argue that collocation analysis is one proper technique to analyze my data in the context of my study here.

2 Collocation parameters

The version of Brown Family (BF) Corpus I study here is the one indexed in CQPweb [11], which can be accessed via CQPweb Lancaster https://cqpweb.lancs.ac.uk/familyx/. CQPweb (CQP stands for Corpus Query Program) is a powerful web-based corpus query tool, using which, users can implement a variety of Corpus Linguistics (CL) analytical techniques. As it is a web-based tool, it can be used across platforms without requiring users to install or index corpora from their own local PC even though such functionality is also present in CQPweb Lancaster.

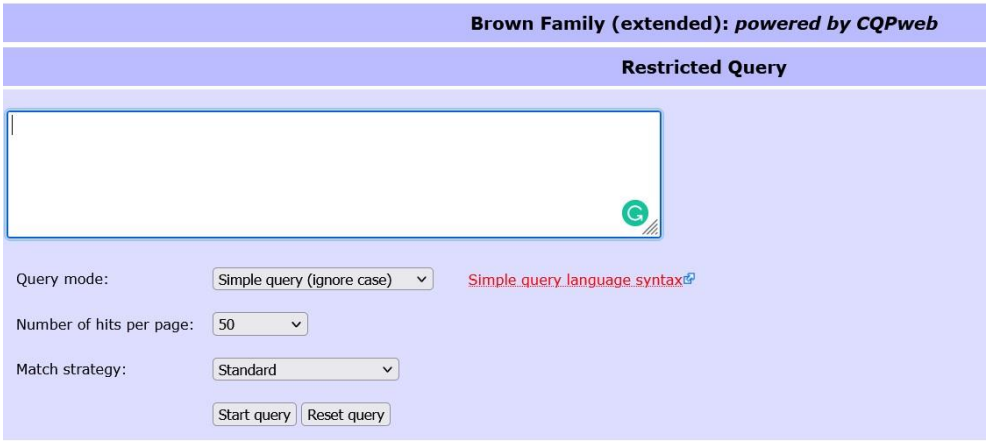

Fig. 3. Brown Family corpus CQPweb query box (https://cqpweb.lancs.ac.uk/familyx/)

The query I supplied to CQPweb is *energy.* The collocation *parameters* [12] can be briefly summarised as follows. The collocation span is 3LR. This means CQPweb will consider 3 words to the left and right sides of *energy,* as the collocate candidates. Next, I set a filter of minimum *observed* collocate of 5 words. This means words which occur less than 5 times within the collocation span will not be considered. This filter is used to exclude words with low frequency. Finally, the statistical measure used here is Log Likelihood (LL), a measure of significance. The higher the LL score, the less the probability of collocates occurring by chance. This procedure is applied to all periods of data collection namely 1931, 1961, 1990, and 2006, using *restricted query* mode. This search mode allows users to limit searches only on one or more particular categories of interests, in this case, time periods.

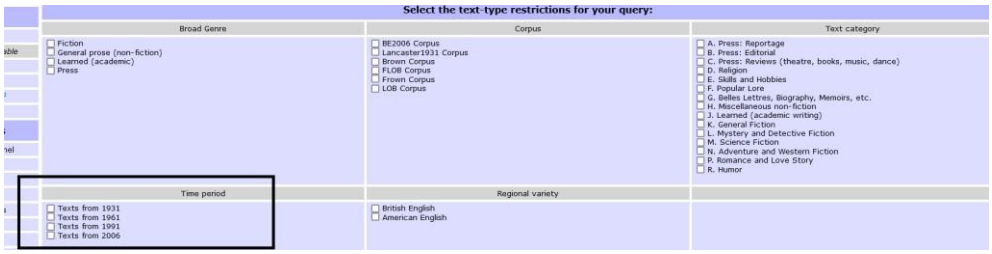

Fig. 2. Brown Family corpus CQPweb in restricted query mode

(https://cqpweb.lancs.ac.uk/familyx/index.php?ui=restrict)

3 Renewable Energy is getting prominent!

Using the search procedure described in the previous section, the following findings are obtained, as shown by the table below. We can see that the top-three collocates from 1931 data are: *with, or,* and *of.* These three words are called *function words* or *grammatical words* or *closed class words.* They are words that create grammatical relationship. We here do not see any nouns verbs, adjectives or adverbs, which in linguistics are categorised as *content words.* Unlike function words, the meanings of content words are salient. The distinction between these two kinds of words are further described in [1].

Table 1. Findings from collocation analyses over different time periods in Brown Family corpus CQPweb.

Period	Top three collocates (1st,2nd and 3rd)
1931	*of, is,* and *for*
1961	*atomic, kinetic,* and *potential*
1991	*task, force,* and *renewable.*
2006	*renewable, source,* and *strain*

Let us now consider finding from 1961 data. The table offers us three content words namely *atomic, kinetic,* and *potential.* Grammatically, all these three words are adjectives (content words) which function to describe the noun that they refer to, which is very likely to be *energy. Atomic* and *kinetic* indicates the types of energy. *Potential* is another classification of energy. Consider the concordance lines below which show how the three collocates are used in contexts. While we don't see any use of *renewable* as a strong collocate, we can at least see how the high ranked collocates have shifted from function to content words.

```
it also contains nearly all the mass , and the atomic energy. You may ask what else
Heat of condensation ( work function ) plus kinetic energy of the electrons impinging
replace the momentum p of a free particle ) and the potential energy V(r) being derived
```

Now, let's move on to a more recent period, 1990. Data from this period shows the presence of *renewable* as the third rank collocate based on the LL scores. The first and second most significant collocates are *task* and *force.* How they are used in contexts is shown by the following concordance lines.

```
Senate committees , the Energy Task Force 's jurisdiction was broadened
directed an interim legislative committee , the Energy Task Force , to study
Contrary to Taylor 's assertions , renewable forms of energy now provide for
```

We can see here that a task force called *The Energy Task Force,* is specifically mentioned, therefore, both *task* and *force* are captured as strong collocates. Unlike previous concordance lines where collocates are immediately present, here, the coverage of collocation span is attested as *force* is captured, even though it is not an immediate collocate as shown in the

above concordance. Likewise, the collocate *renewable* is also not an immediate collocate, but still can be captured by CQPweb. Let us consider an extended context where the above concordance is presented.

The route towards a greener source of energy is not to promote uneconomic and unsafe nuclear reactors , nor fossil fuels . A comprehensive programme of energy efficiency is needed , together with an increase in the use of renewables . Contrary to Taylor 's assertions , **renewable** forms of **energy** now provide for about 20 per cent of the world 's primary supply ; not just from wind , but also from bio-mass , hydro power and solar energy .

From the extended context, we can learn that the author of the text emphasises on the urgency of a greener source of energy other than nuclear and fossil based energy. This is accurate as many studies have shown concerns over nuclear and fossil based energies. See [13]. Finally, in the most recent data (2006) we can see that *renewable* ranks 1st as the strongest collocate, followed by *source* and *strain.*

barriers are described by the **Renewable Energy** Association (REA) renewable **source** of **energy** should be undertaken. The Biosciences Federation As a structure is damaged the internal **strain energy** increases until the

The above concordance lines show collective efforts on renewable energy. We can observe this from the presence of organisations such as *Renewable Energy Association* and *Bioscience Federation* (also Royal Society of Chemistry, but removed from the concordance line due to the word limit) present around the node word. This can be considered as an improvement, as in 1961 data, a concern was shown at task force level. That the concerns have shifted to a larger organisation, in the form of an association, means that renewable energy is getting more prominent over years. We can also see from the extended context below that the organisation specifically concerns about the uptake of biomass for producing heat and electricity.

There are several barriers to increasing the uptake of biomass for producing heat and electricity , despite its apparent superiority over biofuels in terms of potential carbon savings . These barriers are described by the **Renewable Energy** Association (REA) : the significance of biomass in contributing to our carbon abatement targets , our climate change targets and also , increasingly , to the question of fuel security has simply failed to be recognised and given the significance that it probably deserves there is an inflexibility when it comes to biomass in that it does not recognise some of the other benefits in being able to present base load capacity at the end of transmission lines .

4 More ‘renewable energy’ in corpora data?

Using Brown Family (BF) corpus, I managed to show that the association of *energy* to *renewable* has positively progressed over different periods of time. Observing this, we can at least ask one question. How long this trend will last? Only time can answer this question. It really depends on the degree of our concerns about this issue, and to what extent the discussions are going on, then recorded as corpora data.

In US, the contribution of renewable energy sources was measured at 10%, very similar to nuclear, as reported in [14]. The author discussed his view on the future of renewable energies. Other studies, such as [15], [16] or [17] are only a few among numerous studies discussing the urgency of renewable energies.

However, we need to note that those are scientific reports, whose audience are very much specific. Bringing the narrative of renewable energy to public discourse is the required move as 1) it will reach a wider audience, 2) more chances for the data to be incorporated as corpus data, but more importantly 3) bringing more applications so that renewable energy can contribute more.

References

1. V. Fromkin, R. Rodman and N. Hymes, An Introduction to Language (9th Edition), New York: Wadsworth Cengage Learning (2011)
2. P. Baker, C. Gabrielatos and T. McEnery, "Sketching Muslims: A corpus driven analysis of representations around the word 'Muslim'in the British press 1998–2009," *Applied linguistics,* **34(3)***,* 255-278 (2013)
3. Prihantoro, Buku referensi pengantar linguistik korpus: lensa digital data bahasa, Semarang: Undip Press (2022)
4. W. Francis and H. Kucera, Brown corpus manual (1972)
5. P. Baker, "Corpus methods in linguistics," in *Research methods in linguistics*, London & New York, Continuum, 93-113 (2010)
6. S. Reichelt dan M. Durham, "Adjective intensification as a means of characterization: Portraying in-group membership and Britishness in Buffy the Vampire Slayer," *Journal of English Linguistics,* **45(1)***,* 60-87 (2017)
7. M. Bednarek, ""Get us the hell out of here": Key words and trigrams in fictional television series," *International Journal of Corpus Linguistics,* **17(1)***,* 35-63 (2012)
8. M. Mahlberg, P. Stockwell, J. Joode, C. Smith and M. O'Donnell, "CLiC Dickens: Novel uses of concordances for the integration of corpus stylistics and cognitive poetics," *Corpora,* **11(3)***,* 433-463 (2016)
9. L. Collins, E. Semino, Z. Demjén, A. Hardie, P. Moseley, A. Woods and B. AldersonDay, "A linguistic approach to the psychosis continuum:(dis) similarities and (dis) continuities in how clinical and non-clinical voice-hearers talk about the in how clinical and non-clinical voice-hearers talk about their voices.," *Cognitive neuropsychiatry,* **25 (6)***,* 447-465 (2020)
10. A. Potts, M. Bednarek and H. Caple, "How can computer-based methods help researchers to investigate news values in large datasets? A corpus linguistic study of the construction of newsworthiness in the reporting on Hurricane Katrina.," *Discourse & Communication,* **9(2)***,* 149-172 (2015)
11. A. Hardie, "CQPweb—combining power, flexibility and usability in a corpus analysis tool," *International journal of corpus linguistics,* **17(3)***,* 380-409 (2012)
12. V. Brezina, Statistics in corpus linguistics: a practical introduction, Cambridge: Cambridge university press (2018)
13. B. Schlamadinger, M. Apps, F. Bohlin, L. Gustavsson, G. Jungmeier, G. Marland and I. Savolainen, "Towards a standard methodology for greenhouse gas balances of bioenergy systems in comparison with fossil energy systems," *Biomass and bioenergy,* **13(6)***,* 359-375 (1997)
14. S. Bull, "Renewable energy today and tomorrow," in *Proceedings of the IEEE,* **89(8)**.

15. I. Dincer, “Renewable energy and sustainable development: a crucial review,” *Renewable and sustainable energy reviews,* **4(2)***,* 157-175 (2012)
16. R. Gross, M. Leach and A. Bauen, “Progress in renewable energy,” *Environment international,* **29(1)***,* 105-122 (2003)
17. P. Moriarty and D. Honnery, “What is the global potential for renewable energy?,” *Renewable and Sustainable Energy Reviews,* **16(1)***,* 244-252 (2012)